

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai Implementasi Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Dalam Menumbuhkan Sikap Produktif Pada Karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI), yaitu:

Proses pelaksanaan pelatihan masa persiapan pensiun bagi karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI). Proses pelaksanaan pelatihan masa persiapan pensiun didasarkan pada kurikulum yang di buat oleh Duta Transformasi Insani yang kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan para peserta pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan materi pelatihan mengacu pada prinsip BASIS (Benar, Aplikatif, Sederhana, dan Solutif). Pelatihan berlangsung dengan menggunakan metode *off the job training* yaitu, sharing, ceramah, diskusi, tanya jawab, games, dan simulasi. Media pelatihan menggunakan media audio-visual seperti, modul pelatihan, *power point*, *flip chart*, dan video pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pelatihan di DTI menggunakan evaluasi program. Bentuk evaluasi yang digunakan termasuk ke dalam evaluasi model *Kirkpatrick* pada tahap reaksi (*reaction evaluation*).

Hasil pelatihan masa persiapan pensiun dalam menumbuhkan sikap produktif berhasil mengalami peningkatan, mengacu dalam perubahan yang terjadi dalam tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam dimensi kognitif, peserta pelatihan mengalami perubahan dalam hal pemahaman dan pengetahuan setelah menyelesaikan program pelatihan masa persiapan pensiun. Peserta pelatihan memiliki rencana yang lebih terstruktur dan jelas tentang langkah-langkah yang akan diambil, peserta memiliki visi atau tujuan jangka panjang, peningkatan kemampuan kreativitas, inovasi, serta keterampilan dalam menghadapi tantangan, merencanakan dan mengelola keuangan di masa pensiun, menjaga kesehatan saat

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN Pensiun DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memasuki masa purna tugas, termasuk dalam hal persiapan strategi fisik dan Remental, pengembangan aspek spiritual dengan manajemen qolbu, serta wawasan kewirausahaan. aspek kognitif pada sikap inovatif, peserta memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif, mencari peluang baru setelah mereka memasuki masa pensiun. Aspek afektif peserta yang didapat peserta adalah sikap disiplin, peserta setelah mengikuti pelatihan mampu mengikuti aturan, jadwal, dan tata tertib yang ditetapkan dalam pelatihan. Sikap memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan (Loyalitas). Sikap Bertanggung Jawab, sikap kesediaan peserta bertanggung jawab pada kesehatan dan lingkungan, dan sikap Adaptasi, dalam hal ini sejauh mana peserta dapat beradaptasi dengan perubahan, tantangan, dan lingkungan baru. Aspek Psikomotor yaitu peserta memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensi yang dimilikinya. Penerapan keterampilan dilakukan dengan teknik membuat dan merealisasikan perencanaan usaha usaha kecil, praktek membuat perencanaan *cash flow* saat pensiun, dan praktek menentukan peluang usaha untuk diimplementasikan & menjalankan usaha/industri. Dalam hal ini juga 3 oarang peserta telah berhasil mengimplementasikan materi pelatihan dengan melakukan kegiatan produktif berupa usaha kuliner, mengikuti kegiatan sosial dan keagaman, serta mendirikan usaha ritel yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan keagaman yang diikutinya.

Faktor pendukung dalam pelatihan dapat dibagi menjadi dua ruang lingkup, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal dalam pelatihan mencakup semua hal yang ada dan terlibat secara aktif serta masih dapat diprediksi oleh lembaga pelatihan yang bersangkutan seperti trainer, peserta, sarana prasaran, dan strategi lembaga. Sedangkan, faktor eksternal mencakup semua hal yang ada dalam proses pelaksanaan pelatihan, tetapi belum tentu dapat diprediksi oleh lembaga pelatihan yaitu, pendanaan, kemitraan, dan perubahan teknologi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program pelatihan masa persiapan pensiun dalam menumbuhkan sikap produktif pada karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI) menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. Namun,

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tahap evaluasi, masih terdapat kekurangan karena hanya dilakukan evaluasi terhadap program pelatihan saja dan belum dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar, sehingga belum dapat mengukur perubahan perilaku peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa implementasi sikap produktif pada karyawan dapat berhasil dicapai melalui proses pembelajaran yang baik. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan DTI dapat menggunakan temuan dan rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan program pelatihan mereka.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1) Bagi Penyelenggara Duta Transformasi Insani (DTI)

Berdasarkan pada hasil temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak penyelenggara untuk meningkatkan kualitas pelatihan masa persiapan pensiun, untuk merancang dan melaksanakan evaluasi pelatihan yang komprehensif, dengan fokus pada pengukuran aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta. Dengan demikian, DTI dapat memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan (kognitif), tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku (afektif), serta memiliki keterampilan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan sikap tersebut dalam praktik (psikomotor).

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti aspek dampak dari implementasi sikap produktif pada peserta dalam pelatihan masa persiapan pensiun berikutnya. Penelitian tersebut dapat menggali lebih dalam tentang perubahan perilaku dan pola pikir peserta setelah mengikuti pelatihan, serta bagaimana sikap produktif tersebut mempengaruhi kinerja dan kontribusi peserta pasca pensiun. Dengan mengidentifikasi dampak konkret dari pelatihan ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program pelatihan dan manfaatnya bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.